

## SIARAN PERS

Nomor: HM.02.07/ 19 /2023

Jakarta, 6 November 2023

Tentang

ANRI Selenggarakan Seminar Internasional Strategi Preservasi Arsip Audiovisual dan  
Pertemuan Dewan Eksekutif SEAPAVAA

Jakarta – Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyelenggarakan Pertemuan Dewan Eksekutif ke-2 tahun 2023 Southeast Asia – Pacific Audiovisual Archive Association (SEAPAVAA) dan Seminar Internasional yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom cloud meeting dan kanal YouTube Arsip Nasional RI serta secara luring di Ruang Serbaguna Noerhadi Magetsari, Gedung C, Lantai 2, ANRI, (6/11/2023).

Saat membuka acara, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala ANRI, Imam Gunarto menyampaikan bahwa arsip audiovisual merupakan memori yang menggambarkan perjalanan kehidupan bangsa, namun tetap akan ada tantangan yang harus dihadapi, seperti iklim, bencana, cuaca, jamur, manusia, dan tantangan lain yang telah menjadi risiko umum. “Kegiatan ini juga akan menjadi acara pendahuluan untuk acara Konferensi dan Sidang Umum SEAPAVAA ke-28, yang akan diselenggarakan oleh ANRI di Surakarta. Seminar hari ini akan membahas Strategi Pengarsipan Audio Visual. Kami sangat berbahagia karena pembicara tamu hari ini adalah para ahli terkemuka dalam bidang pengarsipan audiovisual dari kawasan Asia dan Pasifik, yang juga merupakan Anggota Dewan Eksekutif SEAPAVAA. Semoga dapat memberikan perspektif dan inspirasi baru bagi kita semua, khususnya dalam pengarsipan audiovisual di institusi kita,” jelas Imam.

Sementara itu, Presiden SEAPAVAA, Karen Chan menyampaikan bahwa seminar strategi preservasi arsip audiovisual ini untuk menjawab tantangan dan krisis penyelenggaraan preservasi/pelestarian arsip audiovisual yang terjadi saat ini. Menurutnya, perubahan iklim menjadi salah satu tantangan pada bidang kearsipan. Seminar membahas dan memberikan masukan terhadap perkembangan teknologi terhadap pengelolaan arsip yang terjadi saat ini, agar dapat menyelenggarakan pengelolaan preservasi arsip yang terbaik. Karen Chan juga berharap, seminar ini dapat memberikan ilmu dan masukan baru dalam bidang kearsipan, serta memberikan suatu pembelajaran kepada masyarakat, keluarga, dan individu dalam bidang kearsipan.

Pembicara yang hadir pada seminar ini di antaranya Kepala Departemen Pelestarian Media pada Layanan Pelestarian Universitas Illinois di Urbana-Champaign USA, Joshua Harris, Kepala Pelestarian Koleksi Arsip Film dan Suara Nasional Australia, Rebecca Coronel, Kepala Penelitian Pusat Studi Warisan Politeknik Universitas Filipina, Rosemarie Roque, Analis Pelestarian Digital Arsip Selandia Baru, Joshua Ng.

Melalui tema “Audiovisual Archives Preservation Strategies” pembahasan dalam seminar meliputi tujuan pengarsipan audiovisual, signifikansi sosial dari koleksi, dan dampak teknologi informasi dan komunikasi. Isu-isu ini mengarah pada strategi untuk melestarikan dan meningkatkan akses publik terhadap arsip audiovisual termasuk digitalisasi, hak cipta, manajemen metadata, konversi bahasa, dan aspek-aspek lain yang memastikan keberlanjutan arsip audiovisual untuk generasi sekarang dan akan datang.

Pada sesi diskusi ini membahas sejumlah topik menarik seperti cara Artificial Intelligence (AI) memproses dan mengelola arsip audio visual, peranan dari AI untuk memperbaiki performa kinerja kearsipan. Joshua Ng menjelaskan bahwa jika kita tidak memiliki metadata yang cukup untuk arsip analog, maka itu tugas dari AI untuk menyempurnakan data tersebut. Seperti ketika kita tidak bisa menemukan deskripsi yang tepat untuk arsip analog, maka AI yang akan menyempurnakan deskripsi arsip tersebut.

“Dengan adanya AI dapat meningkatkan kualitas dari arsip - arsip digital yang dalam file analog, dalam kondisi tidak baik. Tentu saja AI masih butuh pengembangan lebih lanjut untuk mendapatkan kualitas yang diinginkan,” tambah Rosemarie Roque. Terkait dengan memprioritaskan materi audio visual Joshua Harris menanggapi bahwa format dari khazanah arsip analog sudah usang dan kita masih harus melakukan preservasi untuk khazanah arsip yang sudah usang tersebut. Karena pada dasarnya kita harus merawat dan melestarikan khazanah arsip tersebut sebagai bukti bahwa pertama kali arsip diciptakan memang seperti itu.

Sesi diskusi ini dimoderatori Arsiparis Madya selaku Ketua Tim Penyimpanan Arsip, Achmad Dedi Faozi. Akhir diskusi, moderator menggarisbawahi pentingnya upaya pelestarian arsip untuk memastikan generasi mendatang dapat mengakses informasi dalam berbagai format serta pentingnya upaya terus menerus dalam mengembangkan teknologi dan praktik terkini. \*\*\*

Informasi lebih lanjut:  
Biro Perencanaan dan Humas ANRI  
humas@anri.go.id